

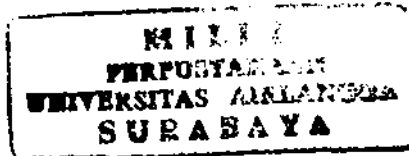
# TESIS

## PERSEPSI TENTANG PERAN PEREMPUAN DI PEMERINTAHAN DESA ADAT BALUK

TPS 02/05  
wia  
P



OLEH:



**IKOMANG WIASA**  
NIM. 090210311 L

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**  
**2004**

**PERSEPSI TENTANG  
PERAN PEREMPUAN DI PEMERINTAHAN  
DESA ADAT BALUK**

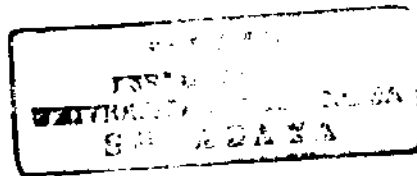
TPS 03/09

Wia

P

**TESIS**

Untuk memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Minat Studi Ilmu Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintahan  
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga



**OLEH :**

**I KOMANG WIASA**

**NIM. 090210311 L**

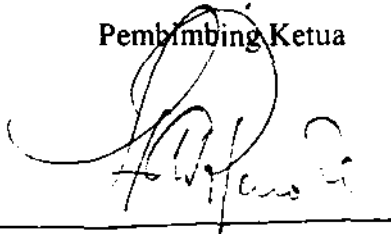
**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
2004**

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL.....

Oleh

Pembimbing Ketua



Prof H HARYONO SUYONO, MA, PhD

PEMBIMBING



Dr. HARIADI SOEPARTO, dr, DOR, MSc.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama – tama saya panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Terima Kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi – tingginya saya ucapkan kepada Prof. H. Haryono Suyono, M.A., Ph.D, Pembimbing Ketua yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan Tesis ini. Terima kasih sebesar - besarnya dan penghargaan yang setinggi – tingginya saya ucapkan kepada Dr. Haryadi Suparto, dr., DOR., M.Sc., APU, Pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan curahan hati, waktu dan tenaga sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis sesuai rencana. Saya ucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada Pemkab. Jembrana yang telah memberikan kesempatan, serta bantuan finansial sehingga meringankan beban saya dalam menyelesaikan Tesis ini.

Dengan selesainya Tesis ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Med. H. Puruhito,dr atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Program Magister.
2. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga yang dijabat oleh Prof. Dr. H. MuhammadAmin,dr atas kesempatan untuk menjadi Mahasiswa Program Magister pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
3. Bapak – bapak Penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan Tesis ini dan telah banyak memberikan pengalaman Akademis baru bagi saya.
4. Seluruh staf pengajar Program Magister Ilmu Pengembangan Sumber Daya Manusia Minat Studi Ilmu Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintahan.
5. Bendesa Adat Baluk beserta prajuru yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian di Desa Adat Baluk, Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.
6. Ibu kandung saya Ni Nengah Winten yang lagi terbaring sakit sejak 16 tahun lalu yang mengilhami saya untuk meneliti masalah peran perempuan.
7. Nengah Sunarti, mertuaku yang ulet yang kini terbaring melawan ganasnya penyakit Kista pasca operasi yang selalu memberi motifasi.
8. Istri tercinta Ni Putu Suadnyani, SE. yang telah berhasil menjadi diri sendiri yang setia mendampingi dalam penulisan Tesis ini sehingga memberi inspirasi untuk merampungkan Tesis ini dan juga anakku tersayang Diah, Dede, dan Satria atas senyum lucumu mampu menjadi motivasi dalam penulisan ini.

Surabaya, 17 Agustus 2004

Penulis

**RINGKASAN**  
**PERSEPSI TENTANG PERAN PEREMPUAN**  
**DI PEMERINTAHAN DESA ADAT BALUK**  
**I KOMANG WIASA**

Penelitian ini menjelaskan tentang peran perempuan dipandang dari sudut pemerintahan adat di Bali ( studi kasus di Desa Adat Baluk). Perempuan yang sudah menikah mempunyai kedudukan yang sangat penting di desa adat karena sebagian besar kegiatan yang dilakukan dalam merancang, mempersiapkan dan melaksanakan berbagai upacara dan upacara yang ada di desa dilakukan oleh kaum perempuan ( *krama istri* ), walaupun dalam struktur pemerintahan desa adat mereka tidak dimasukkan dan pada rapat penting perempuan jarang dilibatkan.

Focus penelitian ini adalah melihat pandangan-pandangan dari berbagai sudut pandang antara lain dari sudut pandang agama, adat istiadat, modern/barat, perempuan /masyarakat dan kenyataan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di desa adat Baluk , kecamatan Negara kabupaten Jembrana. Sasaran penelitian ini adalah warga desa adat Baluk dan beberapa tokoh masyarakat dan sulunggi yang ada di desa adat Baluk. data primer dikumpulkan dengan tehnik pengamatan terlibat dan wawancara dengan menggunakan kuesioner terstruktur, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari Swalaksana desa adat baluk, awig-awig desa adat Baluk dan beberapa instansi yang terkait. Semua data itu dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menemukan Peranan perempuan di Desa adat Baluk ditinjau dari pandangan agama sebagian besar menyatakan setuju atau tidak bertentangan dengan ajaran agama Hindu. Bahwa kitab suci Weda mengatur mengatur hidup manusia atas profesi (catur warna) / Wanita duduk sebagai Prajuru, Pamucuk dan Kerta Desa ( 66%) yang menyatakan setuju, konsep Purusa Pradana dalam agama Hindu memberikan kesempatan perempuan dan laki-laki berkiprah di pemerintahan Desa di Desa Adat ( 54% ) yang menyatakan setuju dan Veda mengajarkan laki-laki harus menghargai wanita. Jika secara struktur pemerintahan Desa Adat dipimpin oleh perempuan baik Prajuru, Pamucuk dan Kertadesa ( 50%).

Peranan perempuan di Desa adat Baluk ditinjau dari pandangan Adat Istiadat : walaupun adat Bali "Sistem Patrilineal" tetapi kenyataan peran perempuan di pemerintahan Adat baik Prajuru, Pamucuk dan Kertadesa tidak dibatasi ( 54 % ) yang menyatakan tidak setuju, pemerintahan Adat pada hakikatnya mengatur Tri Mandala. pada setiap kegiatan Adat peran perempuan dominan ( 80% ) menyatakan setuju dan jika Awig-awig Desa Adat Baluk disempurnakan sehingga tersurat peran perempuan dalam pemerintahan (74 %) menyatakan setuju

Peranan perempuan di Desa adat Baluk ditinjau dari pandangan modern / Barat : bahwa penerapan demokrasi Barat dalam Desa Adat, sehingga perempuan dapat jatah sama dengan laki-laki untuk duduk dalam pemerintahan Desa Adat (68 %) menyatakan tidak setuju, emansipasi harus diperjuangkan di Desa Adat sehingga kesetaraan Gender menjadi kenyataan ( 68 % ) menyatakan tidak setuju dan Jika pemerintahan Desa Adat di reformasi sehingga lebih modern dan (72%) menyatakan tidak setuju.

Peranan perempuan di Desa adat Baluk ditinjau dari pandangan perempuan / masyarakat bahwa : selama ini perempuan belum duduk di struktur pemerintahan Desa Adat, hanya duduk di struktur krama istri, tetapi kenyataan di libatkan dalam setiap kegiatan ( 72 % ) menyatakan setuju, menurut anda adakah terasa ketidakadilan peran perempuan selama ini di pemerintahan Desa Adat di Desa Adat Baluk ( 54%) menyatakan setuju dan adakah keinginan kedepan berperan lebih besar dalam struktur pemerintahan Adat (82%) menyatakan setuju.

Peranan perempuan di Desa adat Baluk ditinjau dari kenyataan sehari-hari bahwa : saat ini perempuan tidak duduk di struktur pemerintahan Desa adat , tetapi dalam aktivitasnya tugas-tugas prajuru di libatkan secara dominan dengan laki-laki ( 70 % ) menyatakan setuju, dengan belum duduknya perempuan dalam struktur pemerintahan Desa Adat menurut anda perlukah awig-awig dirubah ( 60 %) dan adakah anda merasa terbebani atau tidak adil terhadap peran perempuan dan laki-laki di pemerintahan di Desa Adat Baluk (40%) menyatakan idak setuju dan 58% menyatakan tidak setuju.

Peraturan-peraturan desa adat ( *perareman* ) dan undang-undang desa adat ( *awig-awig* ) di sesuaikan dengan perkembangan zaman

,*Perareman* yang selama ini hanya bersifat lisan, hendaknya para prajuru, pamujuk dan kertadesa untuk menulis hasil-hasil *perareman*.

Di masa-masa mendatang peran perempuan perlu dipikirkan untuk duduk sebagai perangkat desa adat baik sebagai prajuru, pamucuk maupun kertadesa, karena selama di desa adat Baluk jarang melibatkan perempuan dalam pertemuan-pertemuan ( *pesamuan* ) di masa-masa mendatang sebaiknya semua *krama*, baik *krama istri* maupun *krama lanang* di ikut sertakan

## SUMMARY

### The Perception of Role of Women in Baluk Cultural Village, Bali.

By : I Komang Wiasa

This research explains the perception role of women seen in Balinese Culture ( a case study at cultural village of Baluk ). The merried women have important roles in cultural villages since women ( *krama istri* ) do most of activities such as in formulating,preparing and performing various ceremonies and upakara in the villages eventhough in Balinese tradition they are not included in important meetings.

The focus of this research is to see perseptions from various point of views. For instance, from religion, culture, modern/western, women/society and daily facts point of views. This research employs descriptive approach, This research also employs case study method in Baluk cultural village, Negara Ditric, Jembrana Regency. The targets of this research are the village of Baluk Cultural village and several village noblemen and *sulinggih* in Baluk Cultural Village The primary data are collected with involved observation technique and interview by using structured questionnaire. The secondary data are collected from *swalakita*, *awig – awig* and several related institutions of Baluk cultural village. All data are analyzed by using qualitative descriptive approach.

This research found that the role of women in Baluk cultural village seen from religion point of view, most of them agree that it does not confront the teachings of Hindu religion. They believe that Weda organizes human life on their profession ( *catur warna* ). Women who are appointed as *Prajuru*, *Pamucuk* and *Kerta Desa* ( 66 % ) who say that they agree with the concept of purusa Pradana in Hindu Religion and it gives opportunities for women and men to play their roles in the village affairs in cultural villages (54%). Weda taches that men should respect women, if structurally, the government of cultural villages is organized by women, in the position of *Prajuru*, *Pamucuk* and *Kerta desa* (50%).



The role of women in Baluk cultural village seen from culture point of view, there are 54% who do not agree with the role of women in cultural affairs both *Prajuru*, *Pamucuk*, and *Kerta Desa* that is not limited. The cultural village government principally organizes *Tri Mandala*. 80% agree with the dominant role of women in each culture activity and if *Awig – awig* of Baluk cultural village is brought about, 74% state that they agree with the role of women in government.

The role of women in Baluk cultural village seen from modern/western point of view, 68% disagree with the statement that the application of western democracy in cultural village makes women have the same proportion with men to involve in the government of cultural villages. 68% disagree that women emansipation in cultural village must be applicated so that gender equality will become relity and 72% disagree if the village government is reformed to be a more modern one.

The role of women in Baluk cultural village seen from women/society point of view, so far women do not have positions in government structure of cultural village, they only get krama istri positions. In fact, they are involved in each activity, 72% agree with this statement. In your opinion, is there any inequality on the role of women in the government of Baluk cultural village? 54% answer that they agree with this statement and is any disire in the future to get greater roles in the structure of government in culture village ? 82% answer that they agree with this statement.

The role of woman in Baluk cultural village seen from daily facts point of view, states that : today woman do not have posotions in the structure of government in cultural village, but in their activities women are involved dominantly together with men. 70% agree with statement, in tour opinion, are the lack of women positions in thestructure of government in cultural village need to change *awig –awig* (60%) and do you feel burden or unfair the role of women and men in the structure of the government in Baluk cultural village ? 40% state that they disagree and 58% state that they disagree.

The cultural village rules or policies (*perareman*) and cultural village provisions (*awig – awig*) are adjusted to the development of today's era. *Parajuru*, *Pamucuk*, and *Kerta Desa* should write the results of *Parereman* that have long been discussed about.

In the future, the role of women needs to be considered to include them in the cultural village government as *Parjuru*, *Pamucuk* or *Kerta Desa* since so far in Baluk cultural village, women are rarely involved in meetings (*pesamuan*). In the future, all *krama*, both *krama istri* and *krama lanang* should involve in such meetings.

**ABSTRACT**

**Persepsi Tentang Peran Perempuan  
Di Pemerintahan Desa Adat Baluk  
I Komang Wiasa**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang kebijakan baik yang tertulis (*awig-awig, perareman*) maupun yang tidak tertulis yang disepakati oleh masyarakat yang merupakan warisan turun-temurun oleh nenek moyang desa adat Baluk tentang peran perempuan dipandang dari sudut pemerintahan adat di Bali (study kasus di Desa adat Baluk) ditinjau dari sudut pandang agama hindu, adat istiadat, modern / barat, perempuan / masyarakat dan kenyataan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 kk dari 540 kk yang ada di desa adat Baluk tahun 2003. metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan sintesis.

Ada beberapa temuan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu 1). sebagian besar responden menyatakan setuju peran perempuan di desa adat Baluk tidak bertentangan dengan ajaran agama hindu. 2) peran perempuan dalam adat istiadat masih ada pro dan kontra diantara responden hal disebabkan oleh pemahaman tentang adat istiadat masih masih kurang. 3) peran perempuan ditinjau dari pandangan barat/modern, sebagian besar responden belum bisa menerima konsep barat/modern tentang peran perempuan di desa adat. 4) pandangan perempuan / masyarakat tentang peran mereka di desa adat masih perlu mendapat perhatian dari pihak perangkat desa ( prajuru, pamucuk dan kertadesa) dan 5). pada kenyataan sehari-hari yang dilakukan oleh perempuan jauh lebih besar penanannya bila dibandingkan dengan laki-laki terutama pada kegiatan desa adat misalnya pada upacara agama maupun adat.

*Keywords : agma hindu, adat istiadat, modern/barat, perempuan, kenyataan, prajuru, pamucuk, kertadesa*

**ABSTRACT****The Perception of Role Women In Baluk Cultural Village, Bali.****By ; I Komang Wiasa**

The Objective of this research is to find out and to analyze policies on the role of women both in their written forms ( *awig – awig perareman* ) and unwritten forms that have been agreed by society as heirs from the ancestors of Baluk cultural villege as seen in Balinese culture ( a case study at cultural village of Baluk ).They are also seen from Hindu religion, culture, modern/western, women/society and daily facts.

This research employs primary data in wich it uses structured questions. The number of samples in this research is 50 family heads out of 540 family heads in Baluk cultural village in 2003. This research employs qualitative and synthesis analysis methods.

Several findings have been found from this research. They are : 1) Most of respondents state that they agree that the role of women in Baluk cultural village does not confront the teaching of Hindu religion, 2) The role of women in culture has been pro and contra due to the lack of understanding about culture, 3) seen from modern or western point of view, most respondents cannot accept the concept of western or modern on the role of women in cultural villages, 4) the perception of women or society on their roles in culture villages need to be considered more thoroughly by the village noblemen ( Paruju, Pamucuk, and Kerta Desa ) and 5) in fact what woman do is far greater in their roles if it is compared with what men do, especially in several activities that are carried out in cultural villages. For instance, in religious and cultural ceremonies.

**Key words** : Hindu religion, culture, modern/western, women, facts, Prajuru Pamucuk, Kerta Desa.

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam .....	ii
Persyaratan Gelar.....	iii
Persetujuan .....	iv
Penetapan Panitia .....	v
Ucapan terima Kasih .....	vi
Ringkasan .....	vii
Summary .....	x
Abstract .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Prinsip – prinsip dan Kedudukan Perempuan.....	8
2.2 Hegomoni Maskulinitas dan Gerakan Feminisme .....	13
2.3 Seks, Feminisme dan Gender .....	15
2.4 Pengertian Gender .....	16
2.5 Desa Pekraman Sebagai Lembaga Pembagian Kerja .....	19
2.6 Hubungan Desa Adat/Pekraman dengan Peran Gender .....	22

<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
<b>PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	25
3.2 Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Rancangan Penelitian.....	28
4.2 Populasi dan Sampel .....	28
4.2.1 Populasi .....	28
4.2.2 Sampel .....	28
4.3 Variabel Penelitian .....	29
4.4 Prosedur Pengumpulan Data .....	29
4.4.1 Data Primer .....	29
4.4.2 Data Sekunder .....	30
4.5 Tehnik Analisis Data .....	30
<b>BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
5.1.1 Lokasi Penelitian .....	31
5.1.2 Sistem Pemerintahan dan Keanggotaan di Desa Adat .....	32
5.1.3 Struktur Organisasi Kepemimpinan Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	33
5.1.4 Struktur Kepemimpinan di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	34
5.1.5 Struktur Kepemimpinan di Banjar Adat di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	34
5.1.6 Struktur Kepemimpinan Tempek di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	34
5.2 Sarana Fisik Desa Adat Baluk .....	36
5.3 Karakteristik Responden .....	37

5.3.1 Umur Responden .....	37
5.3.2 Jenis Kelamin .....	39
5.3.3 Pendidikan .....	40
5.4 Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat Baluk .....	41
5.4.1 Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat Baluk ditinjau dari Agama...	41
5.4.2 Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat Baluk ditinjau dari Adat Istiadat .....	43
5.4.3 Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat Baluk ditinjau dari pandangan Modern/Barat .....	45
5.4.4 Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat Baluk ditinjau dari pandangan Perempuan/Masyarakat .....	47
5.4.5 Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat Baluk ditinjau dari kenyataan sehari – hari .....	49
 <b>BAB 6 PEMBAHASAN</b>	
6.1 Karakteristik Responden .....	52
6.2 Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat ditinjau dari Agama Hindu .....	54
6.3 Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat ditinjau dari Adat Istiadat Bali .....	57
6.4 Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat ditinjau dari Pandangan Modern/Barat .....	59
6.5 Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat ditinjau dari pandangan Perempuan / Masyarakat .....	61

6.6 Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat ditinjau dari Kenyataan .....	62
<b>BAB 7 PENUTUP</b>	
7.1 Kesimpulan .....	66
7.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Jumlah Kepala Keluarga Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	28
Tabel 4.2	Tehnik Analisis Data.....	30
Tabel 5.1	Distribusi Umur Responden Anggota Desa Adat Baluk tahun 2004.....	38
Tabel 5.3.	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden Anggota Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	40
Tabel 5.4	Pandangan Kitab Suci Weda Yang Mengatur Hidup Manusia Atas Profesi ( Catur Warna ) / Wanita Duduk sebagai Prajuru, Pamucuk dan Kerta Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	42
Tabel 5.5	Konsep Purusa Pradana Dalam Agama Hindu Memberikan Kesempatan Perempuan dan Laki – laki berkiprah di Pemerintahan Desa di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	42
Tabel 5.6	Veda Mengajarkan Laki – laki harus Menghargai Wanita. Secara Struktur Pemerintah Desa Adat Dipimpin oleh Perempuan Baik Prajuru, Pamucuk dan Kertadesa di Desa Adat Baluk tahun 2004 .....	43
Tabel 5.7	Walaupun Adat Bali “ Sistem Patrilineal “ Tetapi kenyataan Peran Perempuan di Pemerintahan Desa Adat baik Prajuru, Pamucuk dan Kertadesa tidak dibatasi di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	44
Tabel 5.8	Pemerintahan Adat Pada Hakekatnya Mengatur Tri Mandala. Pada setiap Kegiatan Adat peran Perempuan sangat Dominan di Desa Adat Baluk tahun 2004 .....	44
Tabel 5.9	Jika awig – awig Desa Adat Baluk disempurnakan sehingga Tersurat Peran Perempuan dalam Pemerintahan di Desa Adat Baluk tahun 2004 .....	45

Tabel 5.10 Penerapan Demokrasi Barat Dalam Desa Adat, Sehingga Perempuan Dapat Jatah Sama Dengan Laki-laki Untuk Duduk Dalam Pemerintahan Desa Adat di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	46
Tabel 5.11 Emansipasi Harus Diperjuangkan di Desa Adat Sehingga Kesetaraan Gender menjadi Kenyataan di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	46
Tabel 5.12 Jika Pemerintahan Desa Adat di Reformasi Sehingga Lebih Modern dan Demokratis di Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	47
Tabel 5.13 Selama ini Perempuan Belum Duduk di Struktur Pemerintahan Desa Adat, Hanya Duduk di Struktur Krama Istri, Tetapi Kenyataan di libatkan Dalam Setiap Kegiatan. di Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	48
Tabel 5.14 Menurut Anda Adakah Terasa Ketidakadilan Peran Perempuan Selama ini di Pemerintahan Desa Adat di Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	48
Tabel 5.15 Adakah Keinginan Kedepan Berperan Lebih Besar Dalam Struktur Pemerintahan Adat di Desa Adat Baluk Tahun 2004....	49
Tabel 5.16 Saat ini Perempuan Tidak Duduk di Struktur Pemerintahan Desa Adat , Tetapi Dalam Aktivasnya Tugas-tugas Prajuru di libatkan Secara Dominan Dengan Laki-laki di Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	49
Tabel 5.17 Dengan Belum Duduknya Perempuan Dalam Struktur Pemerintahan Desa Adat Menurut Anda Perlukah Awig-awig Dirubah di Desa Adat Baluk Tahun 2004.....	50
Tabel 5.18 Adakah Anda Merasa Terbebani Atau Tidak Adil Terhadap Peran Perempuan dan Laki-laki di Pemerintahan di Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	50
Tabel 6.1 Perbedaan waktu ngayahang anggota adat lanang dan istri pada upacara di pura kayangan tiga.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Distribusi umur responden anggota Desa Adat Baluk tahun 2004 .....	38
Gambar 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden Anggota Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	39
Gambar 5.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden Anggota Desa Adat Baluk Tahun 2004 .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Karakteristik Responden
- Lampiran 2. Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di pemerintahan Desa Adat baluk ditinjau dari Agama.
- Lampiran 3. Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di pemerintahan Desa Adat baluk ditinjau dari Adat Istiadat.
- Lampiran 4. Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di pemerintahan Desa Adat baluk ditinjau dari pandangan Modern / Barat.
- Lampiran 5. Pandangan Responden tentang Peran Perempuan di pemerintahan Desa Adat baluk ditinjau dari Perempuan / Masyarakat.
- Lampiran 6. Survey Peran Perempuan Bali Dalam Adat Istiadat Di Desa Adat Baluk Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana – Bali